

**Monitor Pesidangan X Kasus Munir  
Dalam Perkara Terdakwa Muchdi Pr**

**Agenda  
Pemeriksaan Saksi Pollycarpus BH &  
Saksi Abdul Mutalib  
Kamis, 14 Oktober 2008  
Waktu : 09.35 –13.10 WIB**

**Ruang Garuda PN. Jakarta Selatan  
Jl. Ampera Raya Ragunan Jaksel**

## ❖ PRA SIDANG

Mobil tahanan tertuliskan POLDA METRO JAYA menghalangi setengah bahu Jalan Ampera Raya di depan persis pelang Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Persidangan ini masih dalam pemeriksaan saksi yang dihadirkan oleh Jaksa Penuntut Umum. Massa Brigade Merah Putih dan berbaju kuning hanya 15 orang, menguasai pintu kanan dan kiri sambil duduk dan merokok, Tapak suci banyak duduk didepan bawah televisi plasma. Polsek Metro Pasar Minggu mengamani pintu kanan.

Penjagaan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan semakin diperketat, Jumlah personil dari Polisi Resor Jakarta Selatan 250 orang. Koordinator NKRI Martin mengatakan massa Papua baru datang sekitar 15 orang. Massa mengaku kecewa karena sudah telat dibuka, takloma kemudian personil Polisi Sektor Pasar Minggu banyak berkumpul di depan ruang Chandra dua. Tapak Suci menyebar dua orang per satu ruangan sidang di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Petugas membuka pintu ruang sidang sekitar pukul 09.25 WIB massa berdesak masuk namun tempat duduk sudah ditempati oleh belasan intel berbaju bebas. Ada lima orang asing dari perwakilan, *Peace Brigades International* Terlihat meja majelis masih kosong berkas BAP sudah ditaruh di meja, Tim Penasehat Hukum lebih dahulu memasuki ruangan terlihat Tim JPU masih berada diruang tunggu Jaksa.

Sekitar Pukul 09.50 WIB baru Tim JPU masuk ruang sidang. Sekitar 10.05 WIB Majelis masuk dari pintu samping kanan. Membuka persidangan sidang perkara pidana Haji Muchdi Purwo pradhojono diukan dan dinyatakan untuk umum. Suharto Mempersilahkan kepada Jaksa Penuntut Umum untuk menghadirkan Terdakwa, beberapa wartawan menunggu Terdakwa melewati ruang lobby utama di depan ruang sidang kartika. Terdakwa dengan gaya khasnya menggunakan jaket cokelat sekaligus kemeja kotak-kotak.

## **PERSIDANGAN**

### **❖ Situasi Persidangan**

Pendukung tidak banyak yang hadir, sekitar lima puluh wartawan yang sangat antusias menunggu kedatangan Polycarpus, sidang terlambat dimulai. Massa Munir sekitar 70 orang dan BMP hanya lima belas orang, Kontras lima orang, KASUM delapan orang. Banyak menaruh tape recorder di atas pintu masuk sidang dekat speaker. Majelis belum hadir pengunjung merasa kecewa telah menanti sejak pagi sehingga banyak malah duduk di areal luar ruang sidang. Wartawan yang hadir hampir dua kali lipat berdesakan mendapatkan lini depan dekat pembatas ruang sidang.

Terlihat baru datan para relawan GERINDA dengan memakai Baju SATRIA beberapa yang lain juga berpakaian bebas. Sekitar 20 orang lebih Intel berbaju bebas membawa koran nampak dari beberapa di persidangan sebelumnya menggunakan baju NKRI Bebaskan Papua dari intervensi asing. Massa Munir yang kebanyakan ibu-ibu memilih untuk berada di luar sidang, karena cuaca hari ini sangat panas, air conditioner yang berada diruangan pun tidak berjalan. Menjelang akhir kesaksian Polycarpus ruang sidang jauh lebih longgar, beberapa wartawan masih antusias untuk mengikuti hingga akhir.

Wartawan dari Sinapena justru tidak menampakkan keseriusan untuk mencatat fakta-fakta persidangan justru malah berphoto-photo dengan kawanya di areal lobby dekat pintu masuk Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Wartawan mengundang reaksi dari beberapa pengunjung. Pendukung SATRIA banyak berada di pintuk kanan dan terlihat juga dari mereka menginjak rumput tanaman pengadilan nampak plang kecil peringatan “dilarang menginjak rumput”.

### **Peserta Sidang**

**Tim Majelis Hakim, terdiri dari:**

1. Suharto (Ketua Majelis)
2. Haswandi (Anggota Majelis)

3. Ahmad Yusak (Anggota Majelis)

**Tim Jaksa Penuntut Umum, terdiri dari:**

1. Cirus Sinaga, SH
2. Iwan Setiawan, SH
3. Supardi, SH
4. Agus Rismanto, SH
5. Risman, SH
6. Dedi Sukarno, SH
7. Ambarita, SH
8. Pury Harefa, SH
9. Reopan Harapan, SH
10. Desi Sulanto, SH

**Tim Penasehat Hukum, terdiri dari:**

1. A.Wirawan Adnan, SH
2. M.Lutfi Hakim, SH
3. Akhmad kholik, SH
4. Rusdianto, SH
5. Heri Suryadi, SH
6. Syahrial Litoha, SH
7. Oktrian Makta, SH

❖ **Proses Persidangan**

Ketua Majelis Suharto memulai sidang pukul 09.30 WIB, sebelumnya Panitera mempersilahkan seluruh pihak berdiri. Setelah itu majelis bertanya kepada Tim Jaksa Penuntut Umum dan Penasehat Hukum sudah siap atau tidak, lalu majelis membuka persidangan untuk umum, memerintah Jaksa untuk memanggil Terdakwa. Terdakwa masuk dengan didampingi oleh Stanley Wahyu.

Majelis bertanya kepada Tim Jaksa Penuntut Umum siapa saja yang dihadirkan pada persidangan hari ini, lalu JPU Risman menjelaskan bahwa ada enam orang saksi yang telah dipanggil secara resmi dan patut antara lain:

1. **As ad (Wakil Ketua BIN)**
2. **Budi Santoso (Direktur 51 BIN)**
3. **Kawan**
4. **Pollycarpus Budihari Prianto (ex Pilot Garuda)**

## 5. Ruby Alamsyah

Majelis mengingatkan kepada Jaksa Penuntut Umum bahwa menurut Pasal 227 KUHP kewajiban pemanggilan saksi adalah Jaksa Penuntut Umum namun kalau adapun saksi menyangkal maka baru kewajiban Penasehat Hukum untuk mendatangkan saksi agar ada penyesuaian keterangan. Implikasi kalau tidak hadir kirim ke instansi pemanggil bukan kepada Majelis Hakim.

Surat yang berisikan pernyataan pencabutan seluruh keterangan BAP saksi Budi Santoso telah diterima oleh Majelis setelah Ketua Pengadilan mendisposisikan. Majelis memerintahkan pemanggilan ulang saksi Budi Santoso agar netralitas pengadilan menjadi terjaga setelah bentuk pemanggilan sah Majelis mempersilahkan saksi pertama untuk hadir dipersidangan.

### ❖ **Budi Santoso dan As ad tidak hadir**

Untuk saksi As ad keluarga dan instansi sudah mengkonfirmasi tidak bisa hadir, lalu Budi santoso melalui instansi menyatakan tidak hadir hari ini, Chawan dari instansi memberikan penjelasan bahwa dapat hadir pada persidangan berikutnya. Ketua pengadilan mendapat tembusan dan disposisi kepada Ketua Majelis Suharto.

Sempat juga diperlihatkan surat dari KABIN tersebut bersama JPU Iwan Setiawan dan PH Syahrial Litato di meja majelis. Suharto menyinggung pemanggilan Budi Santoso ditempat kediaman sebagaimana pada Pasal 442 KUHP ditujukan kepada tempat kediaman terakhir bagaimana pemanggilan sah.

Lutfi Hakim mempertanyakan seputar Budi Santoso karena tempat tinggal masih di Sleman karena yang terakhir di Pakistan. Kemudian Suharto menjawab kalau memang tidak diketemukan bisa melalui Kepala Desa atau kediaman terakhir. Risman menanggapi bahwa Tim JPU mengirim surat panggilan saksi Budi Santoso telah dikirimkan melalui Menteri Luar Negeri Republik Indonesia, lalu spontan Lutfi Hakim menjawab instansi yang berwenang adalah badan diplomatik.

## ❖ **Suharto menyinggung In Person dalam KUHAP**

Suharto mengingatkan kembali masalah *In person* yang berlaku di KUHAP **supaya tidak salah arah terkesan Majelis mengintervensi rekan Jaksa Penuntut Umum** Risman Toritohang. Sekitar pukul 10.07 WIB Risman menyarankan agar Pollycarpus terlebih dahulu karena nomor urut untuk Polly ke-12 sedangkan Abdul Muthalib ke-13. Wirawan merasa keberatan dengan kilatan cahaya Suharto pun kembali mengingatkan agar media menghormati persidangan, tidak lama sekitar pukul 10.12 WIB kemudian dari arah pintu Jaksa, seorang pria berkacamata hitam dengan memakai kemaja putih lengan celana abu-abu tetap rapi didampingi oleh Iwan Setiawan dan Puri Harefa untuk masuk ruang sidang langsung menduduki kursi depan meja majelis.

## **IDENTITAS SAKSI**

**Nama** : Pollycarpus Budihari Prianto  
**Umur** : 47 tahun  
**Tanggal lahir** : 26 Januari 1961  
**Agama** : Katholik  
**Pekerjaan** : Ex Pilot Garuda  
**Alamat** : Pamulang Permai 2 B Pamulang Barat  
Tangerang

## **MATERI PERTANYAAN HAKIM**

### **Hakim Ketua Suharto, SH, MH**

**Saksi membantah** kenal dengan Terdakwa Mucdi PR, saksi mengaku tidak ada hubungan keluarga dengan Terdakwa, **saksi sanggup** untuk disumpah secara tata cara agama katholik. **saksi mengaku** tidak ingat mengenai waktu diperiksa oleh penyidik.

**saksi mengaku** telah menandatangani berita acara, memparaf berita acara dan membaca BAP dengan benar. Hal itu sebagai formalitas dipersidangan.

**Saksi mengaku** mengingatkan pemeriksaan oleh beberapa penyidik Birmundi Pamungkas yang menyuruh Pollycarpus untuk mengaku telah membunuh Munir. Sebelum Suharto mempersilahkan ke JPU bertanya Polly meminta dijelaskan definisi saksi, dijelaskan bahwa saksi berkewajiban untuk memberikan keterangan yang dilihat, didengar, diketahui saksi tidak boleh menyimpulkan apalagi untuk mengurangi dan menambah keterangan.

*Suharto menolak ketika JPU Agus Rismanto menambahkan penjelasan saksi menurut KUHAP.*

## **Dari Materi Pertanyaan Jaksa Penuntut Umum**

### **Agus Rismanto, SH**

**Seputar AMA sebagai berikut:**

- **Saksi mengaku kenal dengan Terdakwa** sebagai pensiunan TNI dan tidak tahu secara detailnya. Berbeda keterangan Poengky yang menyatakan Polly kenal dengan pejabat militer Komandam KODIM 1701 di Jayapura.
- Saksi dengan modal surat pengalaman kerja **di AMA** yakni penerbangan misionaris milik Belanda dari tahun **1985-1987** tepatnya selesai tanggal 3 Desember 1987, kemudian saksi melamar pada tahun 1987 di PT.Garuda Indonesia dan diterima lalu mulai Bulan Mei 1987 saksi bekerja sebagai pilot.
- Saksi menjelaskan pekerjaan menjadi pilot di AMA hanya mendistribusikan barang-barang, gaji ke pelosok Papua.
- **Saksi membantah telah bekerja selain di PT.Garuda Indonesia.**
- Saksi masih mengingat perjalanan ke Singapura, ditambahkan peristiwa yang terjadi disana singkat kata *over weight* lalu dikurangi 100 ton beban pesawat. Karena tanggal 7 September 2004 ada seminar Asosiasi Pilot Garuda di hotel ambara mengenai kinerja pilot maka **Polly mengaku harus kembali ke Jakarta dengan keadaan *stand by* tidak jadi berangkat ke Peking China.**

**Seputar PT.Garuda Indonesia sebagai berikut:**

- **Saksi mengaku** sebelum berangkat ke Singapura **diberi arahan oleh Captain Carmel** untuk membantu akselerasi peningkatan perusahaan dengan surat penugasan ke seluruh dunia.
- **Saksi mengaku** kewajiban harus membuat laporan dalam kurun waktu dua minggu, akhirnya isi laporan tersebut hanya berupa rangkuman keberangkatan Polly ke berbagai negara. Hal tersebut diakuinya telah mendapat izin dari perusahaan kemudian dijemput dan seluruh *account by* perusahaan.
- **Saksi mengaku** lupa keberangkatan ke Peking apakah tanggal 4 atau tanggal 5 September 2004 dengan alasan itu berlangsung sudah lama.
- **Saksi mengaku** bertemu Munir di depan pintu pesawat dtambahkan ada dua koridor bisnis dan ekonomi. Kala itu penumpang 400 orang. Saksi membantah bertemu lagi dengan Munir setelah itu.
- Saksi mengetahui bahwa tanggal 6 September 2004 ada delay pesawat yang ditumpangi oleh Munir.
- **Saksi membantah pernah menghubungi Munir.** Berbeda dengan keterangan Suciwati yang pernah mengangkat telpon dari Polly menanyai keberangkatan Munir ke Belanda.
- Saksi membantah ke tempat duduk Munir karena dia berada di *premium class*.
- Saksi mengaku diberitahu oleh mekanik tentang teknikal problem pesawat, selanjutnya saksi mengulas banyak akibat teknikal problem tersebut seperti PT.Garuda Indonesia mengalami kerugian.

*(Muchdi terlihat mengganggu saat dibisiki Wirawan Adnan).*

- **Saksi mengaku** membuat laporan teknikal problem yang telah diberitahu oleh staf mekanik tersebut, saksi mengaku lupa staff mekanik. Ketika ditunjukkan foto 2X3 oleh polisi, saksi mengaku tidak melihat secara jelas karena foto tersebut sangat kecil.
- Setelah bertemu dengan mekanik tersebut, kemudian saksi balik ke Jakarta dengan pesawat 747 B 300 jam 08.00 Waktu Singapura. Lalu Saksi pulang ke rumah untuk istirahat.

### **Seputar kematian Munir sebagai berikut:**

- **Saksi mengaku mendengar berita kematian Munir melalui radio El-Shinta jam 10.00 WIB** ketika mengantarkan istrinya belanja. Saksi mengaku ingat dengan tanggal berita kematian Munir yaitu tanggal 8 September 2004. saksi mengaku kaget dengan berita tersebut lalu mendoakannya karena prihatin.
- **Saksi membantah keterangan Poengky** yang mengatakan Polly pernah mengucapkan belasungkawa, menurut polly yang memberikan ucapan belasungkawa tersebut oleh asosiasi pilot.

### **Seputar Handphone saksi:**

- **Saksi mengaku tidak pernah menelpon Almarhum munir.**
- **Saksi membantah 0815.9202267** itu adalah nomor pribadi handphone .
- **Saksi mengaku nomor rumah kediamannya 021.7407459.**
- **Saksi mengaku tidak pernah menelpon atau ditelpon kantor BIN.**

### **Seputar seminar di Hotel Ambara:**

- Saksi mengaku pada tanggal 6,7,8 September 2004 menghadiri seminar di Hotel Ambara jakarta mengenai kinerja perusahaan dengan asosiasi pilot garuda, saksi mengaku datang di pagi hari persiapan seminar hingga siang dimulai sampai berakhir 12 malam.
- Saksi sebagai profesi pilot Airbus PT.Garuda Indonesia.
- Saksi mengaku ikut merumuskan kontribusi efisiensi bahan bakar meningkatkan kinerja, efisiensi bahan bakar untuk meningkatkan kinerja dan sekaligus memberi masukan dalam mencari pilot baru itu sangat mahal karena biaya training meraka tinggi.
- Saksi mengaku pernah bekerja dengan *corporate security*.
- Saksi tidak pernah mendengar rekomendasi.
- Saksi mengaku tibanya di singapura yang dilakukan adalah check in hotel bersama *crew* dan membaca buku untuk seminar di Hotel Ambara Jakarta keesokan harinya.

- **Saksi mengaku pernah ditelpon Indra Setiawan** namun saksi mengaku **tidak mau mengangkat telepon** dari Indra Setiawan. Saksi menambahkan bahwa pada saat itu Indra Setiawan telah menelpon dua kali.
- Saksi berdalih banyak diarahkan oleh penyidik mengenai durasi percakapan yang dilakukan Polly dengan Indra Setiawan.

*(JPU tidak memperdengarkan ke persidangan mengenai percakapan Indra Setiawan dengan pollycarpus)*

## **Risman Toritohang, SH**

### **Seputar Percakapan Indra Setiawan sebagai berikut:**

- **Saksi mengenal Indra Setiawan** karena ia direktornya.
- **Saksi membantah** masih ingat percakapannya dengan Indra Setiawan.
- **Saksi berdalih** bahwa Asmini itu adalah istri saksi yang mempunyai penyakit kanker akhirnya meninggal dunia
- Dan juga mengenai **Bu Avi, saksi mengaku** orang tersebut adalah **teman saksi yang menjadi pilot kepresidenan**. Berbeda dengan keterangan Indra Setiawan yang mengatakan buavi adalah Terdakwa.
- **Saksi mengaku** memberi nama polisi sebagai pramuka hanya sebuah lelucon saja.
- **Saksi mengaku** pernah bertemu dengan dua orang mekanik PT.Garuda Indonesia.
- **Saksi mengaku** ingin dipertemukan oleh kedua orang itu hingga sekarang.
- **Saksi mengaku tidak mengetahui** nama kedua **orang mekanik** tersebut.
- Saksi mengaku ditugaskan secara resmi sebagai *corporate security* di PT.Garuda Indonesia.

## **Maju Ambarita, SH**

### **Seputar Handphone Saksi:**

- **Saksi membantah** pernah bertemu munir sebelum meninggal.

- **Saksi menolak** dihubungkan dengan kematian almarhum munir.
- **Saksi mengaku** tahu ciri-ciri Pollycarpus dengan melihat di KOMPAS.
- **Saksi mengaku** pernah menservice Amien Rais dengan memberikan bangku.
- **Saksi mengaku** munir sempat bertanya kepada polly kekiri atau ke kanan.
- **Saksi mengakui** hanya munir yang pindah tempat duduk pada saat itu.
- Seputar handphone saksi, **saksi mengakui kedua handphonenya sudah berada di MABES POLRI** yakni handphone nokia dan ericson berwarna merah.
- **Saksi mengaku lupa** dengan nomor handphonenya.

#### **Seputar Budi Santoso sebagai berikut:**

- **Saksi membantah** tidak mengenal dengan Budi Santoso.
- **Saksi membantah** mengetahui Budi Santoso. Karena banyak orang yang bernama Budi Santoso

#### **Seputar Extra Crew sebagai berikut:**

*Ketika Ambarita meminta penjelasan extra crew malah saksi menjawab sayakan tadi sudah diceritakan.*

- **Saksi menjelaskan extra crew** sebagai pilot atau penerbang hanya melaksanakan tugas pendidikan. Tidak menerbang.
- **Saksi mengaku** sebagai extra crew sebagai penumpang dengan dalih tetap menjadi insan perusahaan.
- **Saksi memberi umpama kepada ambarita** sebagai penumpang tiket saksi menegaskan extra crew tersebut lebih dari sekedar penumpang tiket.
- Saksi membantah mondar mandir di pesawat dengan alasan **"untuk apa saya mondar mandir di pesawat, untuk kepentingan apa, kalau terbang 12-18 jam saya bisa mondar mandir tapi untuk kepentingan apa?"**

*(JPU Ambarita tidak memfokuskan)*

- **Saksi mengaku** kalau bersalaman dengan crew penerbang itu hal biasa meskipun beda penerbangan. Kebiasaan sesama pilot sesama corps penerbangan untuk bersalaman dan menyapa basa basi.
- JPU terbawa dengan alur saksi masih belum mengerucut tentang *extra crew* tersebut, PH Lutfi keberatan dengan pertanyaan yang diajukan kepada saksi Pollycarpus, ambarita baru ingin menuju ke arah co pilot. Lutfi menyindir kalau hanya masalah tata cara yah silahkan diluar persidangan saja. Justru Pollycarpus mengatakan ***nanti kalau bapak terbang nanti saya akan servis pak***. Ambarita hanya diam saja tidak menjawab.

*(Massa pendukung muchdi PR tepuk tangan dan bersorak tertawa huuuu...)*

- Saksi menambahkan *crew card* untuk mengganti paspor yang dilakukan penerbang ketika berangkat menaruh *crew card* di loket *destination* kemudian dianter oleh bus lalu pulang dengan mobil jemputan kemudian ganti baju untuk menghadiri seminar di Hotel Ambara Jakarta.
- Ambarita meminta kepada majelis untuk dilanjutkan oleh rekan Agus Rismanto, SH.

## **Agus Rismanto, SH**

### **Seputar AMA (*Associated Mission Aviation*)**

- Seputar pekerjaan saksi di AMA (*Associated Mission Aviation*), **Saksi menjelaskan** bahwa **pernah ke Papua** untuk mengantarkan ke pelosok Papua membawa gaji, peralatan barang, mengangkut penumpang, pesawat yang di kemudian seperti layaknya pesawat biasa.
- Saksi mengatakan TIDAK ADA URUSAN jika ditanyakan dengan pencatatan penumpang.
- Saksi mengatakan pekking itu *request* untuk mengikuti seminar di Hotel Ambara, Jakarta.
- Saksi menjelaskan adminstrasi dan perlengkapan itu adalah urusan kantor pusat.

- **Saksi mengaku** bahwa Ramelgian telah menghubungi carmel untuk menggaransi saksi status aman.

## **Cirus Sinaga, SH**

### **Seputar Surat yang diperoleh dari BIN**

- **Saksi mengulang** memang kenal dengan Indra Setiawan karena dia adalah direktur selama di PT.Garuda Indonesia.
- **Saksi membantah** tidak menyerahkan surat dengan amplop dari BIN. (pada saat itu terlihat di pintu samping kiri putra muchdi berbaju SATRIA *satuan relawan gerakan Indonesia raya*). Wirawan menilai Jakarta Penuntut Umum telah menuduh kepada saksi kemudian diambil alih oleh Suharto menjelaskan pedoman untuk penyesuaian saksi dengan saksi lain, ditegaskan verifikasi mengenai keterangan suciwati sebelumnya pada tanggal 16 September 2004 saksi pernah menelpon munir sebelum berangkat ke Belanda, polly membantah pada persidangan ini pernah menelpon munir
- **Saksi membantah** pernah mengantarkan surat kepada Indra Setiawan di Hotel Sahid Jakarta.
- Saksi mengaku tidak pernah memfasilitasi bertemu dengan Pak As ad.

*(Lutfi membantah mengatakan tadi sudah dibantah iya semuanya arahnya kesana dengan nada kesal)*

- Seputar sandi percakapan Lutfi Hakim keberatan lagi karena pemeriksaan sebelumnya sudah dijelaskan oleh saksi, **saksi menegaskan bahwa Asmini dan Bu avi adalah tidak benar.**
- Saksi mengatakan atasan langsungnya adalah captain carmel, lalu *vice president* Ramelgian Anwar di kantor pusat.
- Sinaga bermaksud ingin membaca BAP tentang keterangan ramelgian anwar dengan santai saksi mengatakan silahkan pak, Spontan Lutfi keberatan. Lalu diambil alih Suharto berulang ulang mengingatkan masalah persesuaian saksi mengenai saksi dan keterangan saksi.suharto bertanya apakah ramelgian sudah dihadirkan dipersidangan ini JPU Risman menjawab belum pernah, Lutfi menjawab kalau belum pernah diperlihatkan keterangan Ramelgian Anwar, Kemudian JPU

menunjukkan surat dengan nomor R-541 kepada saksi dan PH di meja majelis.

### **Agus Rismanto, SH**

#### **Seputar Barang Bukti Nomor telpon sebagai berikut:**

- Agus menerangkan barang bukti nomor PT.TELKOM untuk nomor 0811.900978 itu adalah kepunyaan Terdakwa kepada saksi.
- **Saksi membantah tidak mengetahui nomor** tersebut.
- **Saksi membantah** pernah menelpon Terdakwa sebelum dan sesudah munir meninggal
- **Saksi membantah** pernah menelpon ke handphone Terdakwa dari rumah saksi dengan nomor 021.7407459.
- Saksi membantah pernah ditelpon oleh Terdakwa dengan nomor 0811.900978.
- **Saksi membantah pada pukul 15.00 WIB pernah dihubungi** oleh Terdakwa.

*Diperlihatkan kepada saksi, PH, JPU nomor tersebut di meja majelis.*

### **Iwan Setiawan, SH**

#### **Seputar Rumah tinggal saksi sebagai berikut:**

- **Saksi mengaku** tinggal bersama satu istri, tiga anak kandung, satu anak asuh yang sedang mengikuti sekolah pilot dan satu pembantu.
- **Saksi membantah** pernah bekerja di BIN.
- **Saksi membantah** istrinya bekerja di BIN.
- **Saksi membantah** salah satu anggota keluarganya bekerja di BIN
- **Saksi membantah** salah satu anggota keluarga dari istri bekerja di BIN.

### **Materi Penasehat Hukum**

#### **Wirawan Adnan, SH**

## Seputar Pesawat GA 9474

*Menverifikasi dengan mengulang-ulang dengan maksud penegasan*

- **Saksi mengaku** hanya bertemu Yeti dan Odi di dalam pesawat Jakarta-Singapura.
- **Saksi mengaku** tidak pernah menelpon Terdakwa untuk meminta izin terbang ke Singapura.
- **Saksi mengaku** tidak pernah menelpon Indra Setiawan meminta izin terang ke Singapura.
- **Saksi mengaku** tidak pernah menelpon Terdakwa untuk meminta izin terbang ke Garuda.
- **Saksi membantah** pernah bertemu dengan munir di bandara
- **Saksi membantah** melihat munir di *Coffee Bean* Singapura.
- **Saksi mengaku** pernah memberikan tempat duduk kepada Amien Rais dan sempat berphoto bersama. Wirawan bertanya pernah memberikan kepada tukul. JPU tidak ada yang menginterupsi hal itu.
- **Saksi mengaku** yang mengizinkan munir pindah tempat duduk oleh Brahmani.
- Saksi menjelaskan bahwa *extra crew* mempunyai tanggung jawab sama dengan pilot, saksi banyak menceritakan hal yang tidak ada kaitan dengan materi misal dalam kasus yang di airlines pilot ditusuk.

*(JPU tidak interupsi, Majelis tidak ada yang merasa keberatan.)*

- **Saksi memberikan keterangan dengan guyon** mengatakan *mondar itu sekali jalan tapi mondar mondir itu bolak balik.*
- Wirawan menegaskan tidak memberitahu keberadaan munir tidak berbincang Yeti dan Odi.
- **Saksi mengaku tidak mengetahui memberikan minuman** karena masih di *premium class.*
- **Saksi mengaku bukan anggota BIN.**
- **Saksi mengaku tidak pernah diberi uang oleh Budi Santoso.**
- **Saksi tidak pernah ke Hotel Sahid Jakarta untuk memberi surat R-541.**
- Saksi tidak pernah mengetahui tentang pemberi surat.

- Saksi mengatakan mendapat hukuman ini penzaliman bagi dirinya.
- Saksi mengakui tidak di pernah didatangi oleh aparat.
- Saksi mengaku pernah beberapa kali dibujuk
- **Pertama saya dibujuk oleh Ketua TPF Brigjen Marsudi Hanafi udah lah kamu bilang mau apa, memberi uang sebesar Rp.4 Miliar dan motor Harley Davidson. Karena saya suka motor-motor tua kata saksi kepada Brigjen Marsudi Hanafi.**

**Penasehat hukum keberatan dengan blizt camera media**, petugas berbaju safari bilang ke media jangan memakai

*(Tim JPU tidak keberatan dengan pernyataan itu)*

- **Saksi menolak** untuk diajari pembohong oleh orang chinese yang sempat menjenguk pejabat polisi.
- **Saksi mengaku** oleh Pambudi pamungkas untuk diberikan pilihan, saksi menilai pamundi baik, mengarahkan pak polly ini perintah negara saksi bilang saya tidak pernah diperintah tapi saya mau dihukum, di atas lima (5) tahun. Tapi tidak masalah
- Saksi menerangkan mengenai Daniel seorang penyidik yang mengatakan kepada Pollycarpus sebuah kalimat dengan bahasa inggris *life is youre choice*.
- Saksi menjawab pada saat itu tidak terlintas tidak terpikir untuk hidup di penjara tapi tidak diketik oleh penyidik.
- **Saksi mengaku** mengatakan dari dulu sampai sekarang keterangan saksi tidak berubah meskipun menghadirkan segudang saksi.
- **Saksi mengaku** orang tersebut Ancol waktu dulu.
- **Saksi berulang-ulang mengatakan TIDAK ADA URUSAN DENGAN MUNIR.**
- Saksi menambahkan pernah ada kolaborasi lukisan di bulungan jakarta
- Saksi menambahkan kolaborasi lukisan oleh pelukis Indonesiatersebut didedikasikan untuk Pollycarpus.
- **Saksi mengetahui munir meninggal karena apa karena teman saya banyak yang meninggal di pesawat.**

## **Luthfi Hakim, SH**

### **Seputar Pollycarpus di AMA, sebagai berikut:**

*Lutfi sempat mengatakan Saudara saksi pede saja yah di persidangan*

- Seputar Pollycarpus pernah berbicara dengan Munir (*sidang diskorsing karena ada azan sekitar pukul 11.45 WIB*), pada saat skorsing, Jaksa Penuntut Umum dan Tim Penasehat Hukum Terdakwa sedang minum, sedangkan Pollycarpus berbicara dengan Penasehat Hukum Terdakwa.
- Seputar AMA, saksi Pollycarpus mengaku pernah diminta untuk membantu di AMA sebanyak 280 kota, banyak sekali (*menerangkan dengan menyakinkan sekali*)
- lalu di Irian Jaya pada tahun 1981 – 1982 Pollycarpus tidak sempat berkenalan dengan terdakwa sebagai anggota militer di Kopassus.
- **Saksi mengaku baru melihat wajah Terdakwa pada saat *browsing* di internet kemarin** penasaran dengan muka Terdakwa sebelum itu tidak pernah bertemu dengan Terdakwa. Lalu pada tahun 1988 di Garuda, Polly mengaku meninggalkan irian pada tanggal 3 Desember 1987.

*(ini penting yang mulia tolong dicatat kata Lutfi)*

*(Jawaban Pollycarpus ini diulang kembali ketika ditanya oleh JPU Agus Rismanto).*

- Seputar Papua, **saksi mengaku dari sekolah dasar dari sekolah menengah umum dari Irian Jaya.**
- Efektif tahun 1987 sudah *off* di irian.

*(Tim Jaksa penuntut umum yang mengarahkan tapi tidak bisa menjelaskan karena banyak)*

- Saksi ini pernah disuruh oleh penyidik, saksi ngak kenal dengan Terdakwa
- **Saksi mengaku tidak kenal** dengan Terdakwa, dia mengaku *"saya tidak pernah bersalaman, musuh bukan teman"*

*bukan,jalan bareng tidak pernah, saya menceritakan kepada istri saya bahwa bapak-bapak ini kemakan omongan media”*

- Ada berapa yang suruh melibatkan Terdakwa, saksi mengaku banyak.

*Pollycarpus ingin menunjukkan berkas surat keterangan pengalaman kerja Sentani pada Desember 1987.*

*(Suasana sidang mulai longgar, pendukung Munir terlihat banyak duduk di depan sidang)*

*Pollycarpus ingin menunjukkan berkas surat keterangan ucapan terima kasih dari AMA Sentani pada Desember 1987.Ada surat pemberhentian pegawai tahun 1987. Saksi memberikan surat tersebut karena dia melihat di media ada yang membicarakan dia tidak berdedikasi di AMA. Di perhatikan ke meja majelis bersama Tim JPU dan PH.*

**Lutfi Hakim menyambung pertanyaan Seputar Hendardi sebagai berikut:**

- Sepengetahuan saksi mengenai
- **Saksi mengaku tidak menawarkan tiket ke Hendardi**
- Saksi menceritakan ada orang Portugal lalu siapa gitu yang menginap di rumah tinggalnya karena tetangganya yang bernama Jhony orang chinese yang mempunyai toko di timor timor, tidak bisa berbahasa inggris, orang Portugal tersebut memberikan mainan untuk dikirimkan ke Timor Timor, Saksi sempat mengucapkan maaf dipersidangan.
- **Saksi membantah** pernah memberikan tiket gratis ke Hendardi ke Papua.
- **Saksi menegaskan** pernyataannya ke Timor Timor karena tidak jelas mainan satu koper berisikan *lodekas* tersebut akan dikirim.
- **Saksi mengaku takut** melihat koper itu yang berisi mainan.

*(pernyataan ini tidak relevan dengan pertanyaan Suharto interupsi saksi untuk fokus tentang Hendardi)*

- **Saya kenal dengan pak Hendardi dari pak Joni.**

- Saksi mengaku mengenai verifikasi hakim Hendardi mengaku kenal, pak Jhoni yang memberikan rekomendasi
- Saksi mengaku di tahun 2002 pernah ke Timor Timor masih ada capnya di paspor, saya berangkat ke Timor Timor karena mainan itu tidak jelas kemana.

### **Seputar menjadi NAPI:**

- Saksi dititipkan ke Cipinang dulu baru di BARESKRIM MABES POLRI
- Saksi mengingat lupa secara persis dipindahkan status NAPI konteks Peninjauan Kembali.

*(Suharto mengingatkan saksi, anda telah dieksekusi tanggal 25 Januari 2008 malam hari)*

- Saksi mengaku ingat hal tersebut karena keesokan hari tanggal 26 Januari saksi ulang tahun, mungkin malam yah

*(Saksi Ragu dalam menjawab)*

- saksi menerangkan mengenai sejak kapan di Sukamiskin, saksi bingung menjawab mungkin sudah tiga (3) bulan di Sukamiskin Bandung.
- Seputar putusan Pollycarpus, **saksi mengatakan pada putusan pertama saya terbukti dan secara menyakinkan dituliskannya itu telah membunuh Munir, dalam memori banding menguatkan hukuman putusan pertama waktu itu ada disenting opinion, ketiga di tingkat kasasi tidak secara sah dan menyakinkan karena pemalsuan surat. Saksi mengaku bebas satu tahun.**
- Sebelumnya wartawan setelah putusan kasasi dan sempat bekerja di Malaysia lalu saya balik kembali, saksi menyatakan ingin selesai kerja saya supaya saya tenang.

*(konteks pernyataan bukan sebagai saksi dalam kasus Muchdi PR melainkan kasus yang di alami oleh Pollycarpus sendiri, pertanyaan dilanjutkan oleh anggota hakim Haswandi)*

### **Anggota Hakim Haswandi**

## **Seputar Coorporate Security di PT.Garuda Indonesia**

- Sepengetahuan saksi **penugasan corporate security** didasarkan apa, **saksi menjawab tidak tahu penilaian** (*saksi mengucapkan mohon maaf bukan bermaksud apa*) tapi saya ditugaskan karena dedikasi tinggi, tidak pernah bermacam-macam kepada perusahaan, loyal karena perusahaan milik bersama.

*(mempromosikan diri saksi, langsung dipotong oleh Haswandi apakah ada SKnya?)*

- Sepengetahuan saksi sebagai staff di *corporate security* saksi menjawab ada dibuat Ramelgian Anwar (*Aviation security*) tidak lama saksi dipanggil untuk membuat laporan ditambahkan oleh saksi bahwa tidak saja ke singapura melainkan adelaide, Timur Tengah. Saksi mengaku kumulatiskan laporan tersebut ke semua beberapa negara tadi untuk diserahkan ke *Vice President* Ramelgian Anwar.
- Saksi menggabung laporan yang di singapura juga.
- Saksi mengaku penugasan *corporate security* oleh ramelgian, perintah tugas dari pak Carmel.

Sepengetahuan saksi tersebut dilakukan secara lisan melalui handphone. Saksi menambahkan keteranganya karena setelah ada masaah ini menjadi kacau karena akan dijadikan di *back up* karena tanggung jawab laporan tertulis oleh saya. (*dengan nada kesal*).

## **Seputar penerbangan polly ke Singapura:**

- Sepengetahuan saksi yang ditugaskan datang ke Singapura, saksi menjawab apakah ada sabotase, kelalaian atau *techincal trouble* yang harus di analisa. Tapi kita tidak boleh justifikasi orang kata saksi.
- Sepengetahuan saksi bertanya kepada mekanik, saksi mengaku tidak kenal karena dia adalah orang lapangan. Saksi menambahkan pesawat mengganti *spare part* di Jakarta. Saksi mengaku karena pesawat mengalami *trouble* maka penumpang berkisar 420 orang dipindahkan ke hotel, kemudian berapa ratus juta untuk membayar penginapan *check in* dan membayar hotel bagi seluruh penumpang.

*(pernyataan tidak relevan kata haswandi saya tidak tanya itu yah)*

- Ada kemungkinan sabotase tidak melihat standar yang di briefing, Sepengetahuan saksi mendapat keterangan dari mekanik, saksi menjawab saya seperti satu jiwa dengan mekanik, percaya dengan orang mekanik.saya percaya

### **Seputar BIN:**

- **Saksi mengaku tidak mengenal institusi BIN.**

*(saksi mengaku dengan menjawab lama)*

- **Saksi mengaku mengetahui BIN dari media** saja.
- Setelah ada kasus ini saya baru tahu
- Sepengetahuan saksi mengenai pimpinan sekarang BIN, saksi mengaku hanya tahu melalui di TV orang batak

*(saksi menutup-nutupi mengenal nama Syamsi Siregar, saya ngak apal)*

- Tahun 2004 tahu ada pimpinan BIN, saksi malah minta diingatkan, namun haswandi menolak.

*(Haswandi ngak usah diingatkan biar saudara tahu sendiri saja.)*

### **Seputar Budi Santoso**

- Saksi mengaku **tidak pernah menelpon Budi Santoso**
- Saksi mengaku **tidak pernah ditelpon dengan Budi santoso.**
- Sepengetahuan saksi mengenai BIN mempunyai wakil, saksi menjawab tidak tahu.
- Saksi mengaku sampai sekarang tidak tahu budi santoso siapa.

### **Seputar Extra Crew Garuda**

- Sepengetahuan saksi mengenai *extra crew*, saksi menjelaskan *extra crew* bisa dari *stand by* umumnya dirumah tapi harus memberitahu posisinya dimana, libur pun minta bantuan walaupun kepada saya cuti pun harus.

(Haswandi interupsi, yang saya tanyakan extra crewnya)

- *Extra crew* bisa dilakukan semua *crew*.
- Saksi menambahkan semua *extra crew* termasuk dengan flight engineer namun untuk *growth staff* tidak tergolong *extra crew*.
- Saksi pernah merangkap *engineer* di AMA hanya dibatasi 100 jam, kalau di Erfast seorang pilot tahu masalahnya.
- Sepengetahuan saksi sebagai standar *Corporate Security*, saksi menjawab untuk pertama kali saya ditugaskan mengenai SOP ada di perusahaan, Saksi mengaku tergantung situasi.

### **Haswandi Kembali ke persoalan BIN**

- Sepengetahuan ancaman setelah meninggalnya munir saksi membantah pernah diancam oleh keluarga munir.
- Saksi mengaku tidak pernah diancam oleh keluarga munir.
- Atau mungkin Pernah merasa terancam, Saksi pernah merasa terancam kecuali sidang di Peninjauan Kembali malah menjelaskan bahwa “saya pernah dikroyok 200 orang, mobil saya dicoret Pembunuh oleh KontraS, katanya Polly pembunuh, gantung Polly. Gantung polly gantung polly”, saya malah bilang gantung saya.
- Saksi mengaku Tidak ada pernah ancaman dari saudara, kami bersahabat dengan semua, istrinya baik pak.

Materi Pertanyaan Majelis Hakim

**Ketua Hakim Suharto, SH MH**

**Seputar Papua:**

- Sepengetahuan saksi yang pernah tinggal di Papua, Ada berapa kabupaten disana, saksi mengatakan sekarang

- mungkin banyak, dulu satu propinsi. Ditegaskan kembali jadi tidak ada kabupaten. saksi mengiyakan.
- Sepengetahuan saksi mengenai Istilah Sentani nama airport, suku, kecamatan, kabupaten saksi mengatakan kebabupaten.

*(Saksi mengaku lupa dengan mengatakan ehhh kabupaten)*

- **Saksi mengaku pernah menikah di Kecamatan Sentani** karena buku nikah di kecamatan sentani.
- Apakah saudara tahu sentani itu bagian dari kabupaten mana, saksi menjawab jayapura.
- Sebelum meninggalkan sentani ke Garuda, sepengetahuan saksi yang memimpin KODIM di Jayapura siapa, saksi menjawab waah itu waktu disentani saya tidak pergi kemana-mana karena kalau udah dirumah sudah nikmat dan malas keluar dan mohon maaf saya tidak ada hubungan dengan militer, maaf mungkin barang kali musti saya sampaikan saudara kita Jhonson Panjaitan yang tahu secara detail menulis tentang saya alamat saya dimana, teman main saya waktu itu pernah bertemu Polly ngak ada kaitannya

*Suharto meresa cukup lalu dipersilahkan rekan anggota majelis*

## **Hakim anggota Ahmad Yusak, SH MH**

*(Sempat salah memanggil saksi Polly dengan Terdakwa bukan saksi)*

### **Seputar kegiatan Polly di Papua sebagai berikut:**

- Saksi mengetahui tentang sentani berada di Jayapura, Ahmad sempat menanyakan mengenai kelahiran saudara Solo saksi malah berdalih memang tidak boleh yah berada di negara saya.
- Saksi suka merantau di asrama di Irian Jaya, *“saya senang keliling alhmandulilah pak saya bisa keliling dunia sekarang. Dulu saya ke ujung pandang, manukwari, bao bao, manado”*.
- Ahmad menegaskan tidak mengikuti siapa pun artinya hanya keinginan sendiri, saksi punya saudara di Irian tetapi tidak ikut dengan saudara. Waktu itu orang tua ada di Surabaya.

- Sepengetahuan saksi tidak kenal dengan Terdakwa, setahu saksi Terdakwa menduduki.
- Suharto memberi tahu tidak pak kepada ahmad. Saksi baru tahu setelah mendengar kasus ini, saya sudah jenuh dengan kasus Munir saya ingin tenang.setelah baca di koran pensiunan ABRI
- Saksi mengetahui setelah di BAP baru tahu Terdakwa di BIN.

**Agus Rismanto**, *Memohon kepada Majelis Hakim dengan memberikan printout handphone Munir* dihubungkan dengan keterangan Suciwati pada Tanggal 6 September 2006 pernah menelpon Munir untuk menanyakan keberangkatan ke Belanda.

## **Lutfi Hakim, SH**

### **Putusan Peninjauan Kembali Pollycarpus**

*Risman keberatan saksi ini hanya membantu memberikan keterangan saksi jadi tidak ada sangkut paut dengan PK Polly, Lutffi menjawab Anda sudah bertanya dengan kasus dia biarkan saya bertanya (dengan nada kesal)*

*(terus melanjutkan, lalu suharto bertanya arah pertanyaan seperti apa, terdakwa tertawa kecil, massa muchdi tepuk tangan, lutfi menjelaskan kepada suharto ingin menanyakan apa prosesnya dipotong suharto apa pertanyaannya pada intinya penegasan proses hukum lalu melakukan Peninjauan Kembali pula)*

- Saksi menjelaskan kenapa tidak mengajukan PK, **saksi merasa kalau mengajukan PK saksi merasa bodoh sekali**, paling-paling yang dapat pemulihan nama baik, kalau saya baca KUHAP (Kitab Hukum Acara Pidana) hukuman harus lebih ringan saya sudah bebas, saya ikhlas! tiba-tiba saya di Peninjauan Kembali jadi mohon maaf saya harus menjalankan hak saya mohon maaf saya awam hukum setelah dapat ini saya jadi mengerti hukum.

*(lutfi mengatakan he em dengan serius melihat saksi menjelaskan keterangan, wirawan nampak sibuk mencatat)*

- Danjutan lagi oleh **saksi mengatakan berulang kali maaf.** **Saksi** menyampaikan ada kasus diujung pandang saya bawa, saya itu sampe puasa-puasa dibulan puasa saya merenung salah apa ini, apakah dulu saya pernah membuat salah. (*tidak ada yang interupsi saat itu*). Saksi mengatakan saya berjuang untuk hak saya suharto menyelak itu sudah dicatat
- Lutfi Hakim menegaskan pada intinya saksi ingin menyampaikan Peninjauan Kembali, saksi mengatakan harus. Itu adalah hak saya.
- Pertanyaan lain mengenai BIN, apakah saudara mengetahui ada rekan di Garuda yang berkecimpung di BIN, saksi mengatakan tidak pernah.
- Mengulang pertanyaan hakim Haswandi mengenai Budi Santoso, apakah pernah diketemukan oleh Budi Santoso, saksi mengatakan berkali-kali minta diketemukan oleh Budi Santoso. saksi menambahkan dari sidang awal hingga sekarang ingin bertemu dengan Budi Santoso, Lutfi Hakim menegaskan apakah dikabulkan, saksi menjawab tidak pernah. Saksi menjelaskan orang chinese yang sama keterangan dengan budi santoso, dalam dakwaan menyebutkan Budi Santoso (*sambil nunjuk ke mic*) tapi saudara Budi Santoso sampai sekarang tidak menunjukkan batang hidung.
- Lutfi Hakim mengenai penyidik mengapa tidak dipertemukan dengan Budi Santoso, saksi mengatakan saya saja yang dari luar negeri malah pulang.

(*sambil menghela napas*)

- **Lutfi Hakim mengulang pertanyaan Wirawan**, siapa penyidik yang saudara maksudkan, saksi menjawab ada pak Pamudi Pamungkas, Daniel, ada pak Arif. Saksi menjelaskan dengan mengatakan kembali ke Indonesia untuk menyelesaikan masalah ini bukan saya melarikan diri.

- Lutfi Hakim bertanya mengenai Jhoni atau Jhonson Panjaitan, **saksi mempertegas Johnson Panjaitan**. Saya sempat bertemu maem dengan pengacara teman saya diberikan alamat ICIS berkenalan dengan A,B,C,D,E lalu ditanya oleh Direktur AMA merek berkata saya tidak ada kaitannya dengan kasus Munir.

*(jawaban tidak nyambung dan kurang fokus)*

- Seputar sepengetahuan saksi tentang Jhonson Panjaitan, saksi ragu menjawab kalau tidak salah dulu YLBHI atau apa.

*(Suharto mengintervensi “sudah sudah”..JPU keberatan)*

- Lutfi terus bertanya seputar apakah jhonson panjaitan adalah anggota TPF, saksi mengatakan bukan *(dengan gelatat bingung)*.karena saksi lupa.

## **Cirus Sinaga, SH**

*Mengulang keterangan saksi tidak kenal dengan budi santoso yang ada di BIN suharto intervensi pertanyaannya*

*Memperlihatkan di meja majelis berkas nomor telpon lalu mengatakan saya baru bicara sudah di potong tidak ada tata krama, sidang ini kita hargai saya belum ngomong sudah di potong,selesai suharto ambil alih*

## **Cirus Sinaga, SH**

### **Seputar verifikasi Budi Santoso**

- Apakah pernah dihubungi Budi Santoso, saksi mengatakan tidak pernah dihubungi Budi Santoso.
- Apakah pernah menghubungi Budi santoso, saksi mengatakan tidak pernah.
- Berkaitan dengan nomor *(bertanya ke sinaga berapa nomornya sinaga membacakan suharto menyuruh panitera mencatat di berita acara 0815.9202267.)* saksi mengaku tidak pernah.

*Suharto memperingatkan rekan JPU dan PH asumsi saksi pernah bersumpah dianggap mengatakan jujur cuman melihat persesuaian adanya fakta dipersidangan, penilaian-penilaian boleh saja, majelis punya penilaian boleh , PH punya penilaian juga boleh tapi jangan dipaksakan begitu kalau persidangan ini menerima keterangan dari polly kemudian pengadilan juga menerima dari polly, polly mengatakan tidak terima, bagaimana menyikapi itu diareal saudara*

*(mengarah ke JPU dengan nada kesal, tepuk tangan dari SATRIA, BMP teriak hidup saksi dan tepuk tangan)*

*kemudian suciwati mengatakan pada tanggal 6 september sebelum suaminya berangkat, mengatakan pernah ditelpon oleh seberang sana mengaku bernama polly lalu kemudian polly mengaku tidak pernah menelpon, kedua keterangan ini disikapi pada areal sampean.*

*(sambil menunjuk JPU dan PH, tepuk tangan dari SATRIA)*

*berkali-kali diutarakan dipersidangan ini PH, JPU dan Majelis punya orientasi, areal penilain itu otoritas PU, areal penilain itu otoritas PH, areal penilain itu otoritas Majelis hakim, kalau ada yang gagal atau triple kita nilai, suharo mempersilahkan lanjut.*

## **Cirus Sinaga, SH**

### **❖ Seputar penggunaan handphone**

Pada tanggal 6 September 2004, mengenai nomor handphone 0812926335 lalu tanggal 7 September 2004, dengan nomor 0815.9202267 dengan 081293365 dengan maksud ingin memperlihatkan kepada saksi dan PH.

*Suharto menolak itu sudah dtanyakan, pengunjung berteriak kepada jaksa. Ada lagi pertanyaan Penasehat Hukum dan Jaksa Penuntut Umum.*

## **Tidak ada tanggapan untuk keterangan polly dari Terdakwa**

*Saksi Malah Mengucapkan Terima Kasih*

Tidak ada tanggapan dan pertanyaan dari Terdakwa. kemudian tiba-tiba saksi Polly mengatakan *Saksi mengucapkan terimakasih sudah diberi keleluasaan biasanya saya tidak pernah diberikan keleluasaan,*

Suharto memotong dan menjelaskan jadi gini supaya menjadi *in relevan* pernyataan saudara untuk terdakwa bukan untuk diri sendiri, kalau menyampaikan disini rasanya kurang pas.

Saksi menyambung dengan menunjukkan berkas yang membuktikan saya pernah latihan nembak saya tidak pernah saya ingin membuktikan Suharto menolak karena saksi tidak boleh membuktikan dan pengadilan punya norma. Saksi mengaku siap dipanggil kembali untuk dimintakan keterangannya.

Polly sempat mengambil aqua botol dingin dari kursi dekat penonton, memberi hormat dengan membungkuk badannya kepada tim penasehat hukum segera membereskan saksi.

*Saksi kedua masuk ruang sidang oleh JPU Pury Harefa, Suharto mengecek identitas sebagai syarat formal.*

## **IDENTITAS SAKSI**

**Nama** :H. AbdulMuthalib, SH, SN  
**Umur** :57 tahun  
**Tanggal lahir** :22 Juni 1951

**Agama** :Islam  
**Pekerjaan** :TNI AD  
**Jabatan** :Perbantauan Staff ahli Bidang Hukum BIN  
**Alamat** :Batu Ceper Indah, Jl. Zamrud II Blok R/4 RT  
03/RW08 – Kel.Batu Ceper – Kec. Batu Ceper,  
Kota Tangerang

*Saksi kedua masuk ke ruang sidang dengan dikawali oleh JPU Pury Harefa dengan menggunakan seragam dinas berwarna abu-abu.*

## **MATERI PERTANYAAN HAKIM**

### **Hakim Ketua Suharto,SH. MH**

Saksi mengaku kenal dengan Terdakwa sebagai atasan saja. saksi mengaku tidak ada hubungan keluarga dengan Terdakwa, saksi sanggup untuk disumpah secara tata cara agama islam.

Suharto mengingatkan kepada saksi untuk memberikan keterangan faktanya saja. Saksi mengaku lupa persis waktu diperiksa oleh penyidik sebagai saksi di perkara. Saksi mengaku lupa penyidik yang memeriksa di kepolisian.

Materi pertanyaan Tim Jaksa Penuntut Umum

### **Maju Ambarita, SH**

**Seputar anak buah Terdakwa sebagai berikut:**

- Saksi mengaku sebagai pensiunan TNI AD.

*saksi sempat ragu menjawab ketika ditanyakan sejak kapan kenal dengan Terdakwa karena bingung tidak bisa menjawab lalu Ambarita mengulang kembali konstruksi pertanyaannya. kemudian setelah disuruh maju sedikit agar terdengar suaranya*

- saksi mengatakan semenjak saya diperbantukan di BIN baru mengenal Terdakwa sebagai Deputi lima BIN.
- Sepengetahuan saksi sebagai anak buah Terdakwa, saksi menjawab kurang lebih tiga tahun mengalami kedinasan bersama dengan Terdakwa.

- Sepengetahuan saksi sebagai anak buah saksi mengaku pernah melapor setiap hari kepada Terdakwa untuk urusan kedinasan. Saksi mengaku pernah menggunakan tulisan dalam membuat laporan kepada Terdakwa.
- Sepengetahuan saksi sebagai bawahan membuat laporan melalui telepon, saksi mengaku setiap saat menelpon Terdakwa. Saksi mengaku tidak langsung menelpon ke Terdakwa karena handphonenya dipegang oleh staff TU Deputi lima.
- Sepengetahuan saksi sebagai bawahan, saksi mengaku hanya untuk kepentingan dinas menelpon Terdakwa. Saksi lupa berapa kali menelpon.
- Sepengetahuan saksi mengenai handphone Terdakwa, saksi hanya mengingat nomor tersebut adalah belakangnya angka 49. saksi mengaku hanya menelpon ke handphone.

*(ambarita, rusdianto sempat tertawa karena tidak terdengar dan disuruh untuk maju sedikit ke depan mic)*

- Saksi mengatakan Terdakwa mempunyai dua handphone tetapi tidak ingat persis nomornya karena tersimpan di handphone.

### **Struktur Organisasi BIN**

- Saksi sepengetahuan telah menjadi direktur di BIN pada tanggal 21 Juli 2003 hingga tanggal 7 Oktober 2005

*(sambil melihat kertas yang dikeluarkan dalam tasnya)*

- ❖ Sepengetahuan saksi tentang struktur BIN ada Kepala ada WAKA dan juga ada beberapa deputi dari satu hingga lima dan Terdakwa berada di Deputi lima.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai pekerjaan saksi, saksi mengaku dibawah direktur seingat saksi ada Pak Zairi, Pak Dahlan.
- ❖ Saksi mengaku kenal dengan Budi Santoso sebagai salah satu direktur.

- ❖ Sepengetahuan saksi agen organik BIN adalah agen yang melekat, agen ada beberapa tingkatan semacam tingkatan jabatan yang ada tunjangan jabatannya.
- Sepengetahuan saksi agen non organik BIN saksi menjelaskan sebenarnya tidak ada non organik, jadi anggota tim agen yang ada di BIN hanya dibantu oleh teman di BIN yang memberikan informasi.
- Sepengetahuan saksi mengakui ada jejaring tidak rutin.

### **Seputar pendanaan**

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai pendanaan, saksi mengaku saya biasanya membiayai sendiri dan bisa juga kantor. Ditegaskan oleh ambarita tunjangan tersebut digunakan untuk didistribusikan kepada teman saksi yang membantu, saksi mengiyakan hal tersebut.

*(haswandi dan suharto sedang mengobrol sambil tertawa tidak mendengarkan keterangan saksi pada saat itu.)*

- ❖ Saksi sepengetahuan agen organik BIN melaporkan kepada siapa, saksi menjawab langsung ke saya.
- ❖ Sepengetahuan saksi bekerja di BIN apakah sebagai direktur mempunyai anggota, saksi menjawab kemungkinan ada tapi tidak tahu orangnya siapa. Saksi menambahkan tugas daripada orang tersebut pun saksi tidak mengetahuinya. saksi menjelaskan yang merekrut yang mendanai.

## **Materi Pertanyaan Penasehat Hukum**

**Lutfi Hakim, SH**  
**Seputar BIN**

*(Pertanyaan yang disampaikan berulang-ulang hampir kepada setiap saksi, Kurang jelas suaranya saksi menjawab ragu kapan pernah bekerja dengan Terdakwa)*

- Sepengetahuan saksi pernah bekerja di BIN dan kenal dengan terdakwa sampai tanggal 7 Oktober 2005
- Sepengetahuan saksi rapat Terdakwa yang membicarakan membunuh munir, saksi mengaku dalam rapat munir tidak pernah disinggung
- Saksi membantah pernah bertemu Pollycarpus, saksi mengaku tidak pernah lihat polly.
- Saksi mengaku tidak pernah melihat langsung hubungan telpon Terdakwa dengan almarhum munit.
- Saksi mengaku tidak tahu Terdakwa pernah memberi surat kepada Garuda untuk menugaskan polly sebagai perbantuan di *corporate security*.

### **Suharto, SH MH**

#### **Ruangan Deputy lima sebagai berikut:**

- Sepengetahuan saksi mengenai ruangan Terdakwa, saksi menjawab Terdakwa di Gedung utama sedangkan saksi berada di Gedung Sayapnya.
- Sepengetahuan saksi spasi area, saksi mengaku ada dan tidak ingat seberapa jarak persisnya.
- Sepengetahuan saksi tentang tamu Terdakwa, saksi mengaku tahu kalau Terdakwa mempunyai tamu, saksi mengaku selalu menghubungi tim untuk keperluan menghadap dan melaporkan bahwa saksi hadir, hal itu dilakukan sebagai absen. Saksi mengaku melakukan hal tersebut karena takut di cap bolos.

*(ibu-ibu dari tapak suci tertawa)*

- Sepengetahuan saksi ruangan Terdakwa dengan saksi berdekatan, direktur 51 tetap terpisah dengan direktur utama.
- Sepengetahuan saksi mekanisme perintah, saksi mengaku langsung ke handphone Terdakwa.
- Sepengetahuan saksi sebagai bawahan yang masuk duluan adalah Direktur satu baru deputy
- Sepengetahuan saksi sebagai bawahan Terdakwa memiliki *driver*.
- Direktur parkir dibelakang kalau deputy lain lagi, parkir direktur lebih jauh tapi kalau parkir Deputy tidak jauh.

*(nampak Terdakwa melihat saksi dengan muka serius, berbeda dengan keterangan Terdakwa pernah memberi tanggapan ketika kesaksian supir pribadinya yang mengaku bahwa parkirannya di BIN itu jauh harus dilampaui 500 meter dengan jangka waktu perjalanan dengan jalan kaki yakni setengah jam)*

- Sepengetahuan saksi tentang ruang khusus supir, saksi mengaku ada ruang khusus supir. Tidak tahu persis berisikan supir deputi atau direktur karena tidak pernah menengok ke ruangan itu. Saksi hanya memanggil saja jika membutuhkan supir. Saya tidak tahu dimana keberadaan supir saya.

*(terdakwa mengangguk langsung melihat Suharto, Lutfi senyum melihat saksi, kemudian dilanjutkan oleh Haswandi)*

❖ **Seputar Buku Tamu sebagai berikut:**

- Sepengetahuan saksi sebagai bawahan Terdakwa mengetahui tentang buku tamu, saksi mengakui ada buku tamu, saksi mengakui secara tamu setiap tamu mengisi buku tamu tapi itu bukan pekerjaan saya.
- Sepengetahuan saksi tamu kepada Deputi, saksi menjawab pencatatan saja untuk tamu-tamu yang disegani misalkan advokat disegani.
- Deputi lima 2001-2003, lalu 2005 masih terdakwa atas saksi. Dilanjutkan Haswandi ada orang Garuda yang mengisi buku tamu saksi menjawab tidak pernah, lalu dilanjutkan apakah ada dirut Garuda yang mengisi buku tamu saksi menjawab tidak pernah, ditegaskan oleh Haswandi apakah pernah melihat Indra Setiawan, saksi menjawab tidak pernah. Saksi hanya tahu masalah sidang, diulang lagi apakah saudara melihat Indra Setiawan mengisi buku tamu saksi menjawab tidak pernah.

❖ **Seputar areal parkir**

Sepengetahuan saksi mengenai areal parkir Deputi lima dengan tempat kerja, saksi menjawab dekat. Kira-kira berapa dekat Haswandi mengumpamakan dari sini ke halaman depan Pengadilan saksi hanya diam tidak menjawab.

*PH dan JPU merasa cukup, Suharto mempersilahkan Terdakwa untuk memberika tanggapan.*

### ❖ **Tanggapan dari Terdakwa**

*(sempat ada suara tuning mengganggu sidang)*

Terdakwa mengatakan pertanyaan tidak ada namun hanya sedikit tanggapan terhadap saksi, Terdakwa diawal tanggapan memanggil saksi dengan Terdakwa, Terdakwa bermaksud memberitahu hanya ingin mengingatkan karena ada perbedaan sedikit dengan keterangan saksi, Terdakwa mengaku tidak menjabat lagi sebagai Deputi lima bulan Februari 2005, karena saksi mengatakan 2003 hingga juli 2005 saya sudah digantikan yang lain

*(saksi melihat Terdakwa sambil melihat berkas surat yang dia ambil dari tas, saksi mengganggu setelah Terdakwa mengatakan hal itu)*

Suharto menegaskan saksi dengan terdakwa duluan mana masuk kerjanya.

*(saksi ragu mau menjawab akhirnya Saksi tidak menjawab, nampak majelis suharto dan haswandi melirik ke arah suharto tertawa, ahmad yusak sambil melihat berkas sambil tersenyum)*

Suharto bertanya kembali kepada saksi apakah mengerti pertanyaannya siapa yang lebih dulu meninggalkan BIN, saksi masih tidak menjawab.

Lalu dipotong oleh Terdakwa dan menjelaskan pada bulan february 2005 menjadi agen utama dan baru pensiun januari 2008 saksi pensiunan bulan agustus 2008 dikoreksi bulan juli 2005. *(suharto mengatakan ooh)* Terdakwa mengatakan jarang berkomunikasi dengan saksi karena banyak tugas yang dilakukan keluar.

Suharto menegaskan agen deputi terlebih dahulu baru Deputi lima, saksi menginyakan. Suharto mengucapkan terimakasih pak saksi.

*(Terdakwa menaruh micnya ke tempat semula)*

### ❖ **Persidangan lanjutan saksi JPU**

Risman mengatakan bahwa sidang dilanjutkan diadakan pada tanggal 21 Oktober 2008 karena Tim Jaksa Penuntut Umum meminta waktu untuk dapat memanggil saksi secara resmi dan patut. Jaksa Penuntut Umum sangat menunggu kehadiran yang sangat penting versi Jaksa Penuntut Umum yaitu :

1. **saksi As ad;**
2. **saksi Budi Santoso;**
3. **saksi Kawan**

Risman mengatakan tetapi Jaksa Penuntut Umum akan membawa saksi ahli, antara lain:

1. **saksi ahli Almasyah**
2. **saksi ahli Trujoyo**
3. **saksi ahli Rahmat budianto**

Suharto akan mengagendakan ke persidangan hari Selasa minggu depan, ada yang dipertanyakan, untuk Terdakwa cukup yah.

*(Kemudian terdakwa pindah ke kursi depan majelis)*

sidang perkara pidana Haji Muchdi Purwopradjono dinyatakan ditunda dan dibukakan kembali pada hari selasa tanggal 21 Oktober 2008, dengan agenda saksi dan ahli. sidang dinyatakan ditutup sambil mengetuk tiga kali.

### ❖ **Point penting selama proses persidangan:**

1. saksi Abdul Muthalib berbeda dengan Terdakwa, saksi menyatakan areal parkir untuk Deputy Lima berjarak dekat dengan tempat kerja.
2. saksi Abdul Muthalib memaksakan keterangannya untuk disangkutkan bahwa handphone Terdakwa berada dipenguasaan Staff TU Deputy lima.
3. saksi Abdul Muthalib sempat menyinggung masalah agen jejaring BIN tersebut hal tersebut menguatkan keterangan usman hamid mengenai kompartementasi. Bahwa ada sekat yang dimiliki dua agen atau lebih dalam pelaksanaan di

lapangan operasional yang saling tidak mengetahui satu sama lain.

4. saksi pollycarpus menguntungkan Tim Jaksa Penuntut Umum dengan membantah keterangan-keterangan yang diberikan pada saksi sebelumnya suciwati, hendardi dan Poengky yang pernah dihubungi oleh Polly sebelum Almarhum meninggal.

#### ❖ **Pasca Persidangan**

Majelis perkara langsung meninggalkan ruang sidang melalui pintu sebelah kanan, terdakwa keluar ruangan dan memberi salam kepada relawan SATRIA yang berlogokan salah satu partai politik GERINDA. Ketua Tim Jaksa Penuntut Umum dan Penasehat Hukum masih dikerubuti wartawan untuk dimintakan beberapa tanggapan usia persidangan ini.

Tiba-tiba ada dua tripod yang jatuh mengeluarkan suara bising tepat di depan Cirus Sinaga, petugas pengadilan langsung mengkawal dengan ketat, Cirus tetap santai menjawab pertanyaan wartawan, beberapa intel masih menetap diruang sidang hingga tersisir bersih, Massa keluar areal Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Nampak Polsek Pasar Minggu sekitar 250 orang dengan seragam lengkap berbaris menuju ke mobil polisi berwarna abu-abu sekitar lima hingga tujuh mobil memadati jalan ampera raya.

#### **PASCA SIDANG**

Usai sidang pemeriksaan saksi Ketua Tim JPU Cirus Sinaga, SH, MH memberikan tanggapan mengenai beberapa point dari yang terlontar keterangan Pollycarpus, sebagai berikut:

Kemudian wartawa beralih kepada perwakilan dari Tim Penasehat Hukum Lutfi Hakim, SH memberi beberapa point tanggapan :

- **Jaksa Penuntut Umum mencoba beberapa kali mengkonfrontasi** dengan memberikan pertanyaan kepada saksi Pollycarpus yang membantah keterangan di BAP.
- **Surat pemanggilan Budi Santoso harus dikoreksi** oleh Jaksa Penuntut Umum sesuai dengan KUHAP, Penasehat

Hukum menantikan agar Budi Santoso dapat memenuhi panggilan.

- **Menanggapi Rekayasa kehadiran Budi Santoso** oleh Penasehat Hukum, diakui Lutfi Hakim bahwa Tim Penasehat Hukum merasa khawatir Budi Santoso tidak hadir memenuhi panggilan saksi.
- **Tentang hasil *calling***, belum ada seseorang saksi pun belum ada yang mengakui itu suara Tersangka, Polly membantah Hanya saksi Indra setiawan yang mengatakan buavi dan asmini di dalam persidangan.

Lalu keterangan dari KASUM kali ini tanggapan datang dari Khairil anam yang memberikan beberapa point seputar kesaksian Pollycarpus sebagai berikut :

- **Polly berbicara semauanya sama dengan yang ditunjukkan dalam memberikan keterangan**, ketika ditunjukkan tepon tidak ditanya. Polly tidak menolak *print out* yang ditunjukkan bersama-sama dengan Jaksa Penuntut Umum.
- **Polly menunjukkan tidak mengenal Budi Santoso** dengan sikap.  
Kesaksian yang pollycarpus tidak kredibel semenjak persidangan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. KASUM menilai Pollycapus bukan saksi yang kredibel, kesaksian di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat saya hanya menawari munir untuk pindah ke kelas bisnis. Kesaksian Polly sangat kontradiktif satu sama lain.
- Jaksa terseret dengan kesaksian Pollycarpus dengan meletakkan Pollycarpus sebagai terdakwa tidak menghubungkan polly dengan Muchdi PR.
- Benang merah yang nyata mengenai percakapan Pollycarpus dengan Terdakwa terutama tanggal 5, 6, 7 dan 8 September 2004. Pollycarpus memang pernah dengan KASUM yakin Muchdi bisa dipidana
- Jaksa Penuntut Umum tidak main-main namun entah kenapa agak terseret dari keterangan saksi Pollycarpus sehingga terkesan persidangan ini bukanlah kasus Muchdi PR.

- Berurusan verifikasi hubungan polly dengan BIN, karena Polly pernah mengajak orang tua asuh untuk menemui ke beberapa pejabat yang ada di BIN, orang tua asuh Pollycarpus tidak hadir dalam pemeriksaan saksi untuk kasus Pollycarpus di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat